

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil survey dan pengamatan di lapangan, Lembah Harau memiliki keragaman flora-fauna dan panorama alam yang memiliki daya tarik untuk pengembangan ekowisata. Dengan potensi ekowisata tersebut Lembah Harau dapat dikembangkan sebagai salah satu destinasi wisata ekowisata yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut;

1. Gambaran penyebaran objek wisata belum terperinci sehingga menyulitkan untuk wisata berkunjung berkunjung.
2. Supaya memudahkan pengenalan lokasi perlu adanya buku panduan yang harus dibuat kerja sama antara Dinas Pariwisata dan BKSDA Lembah Harau.
3. Membuat peta khusus untuk setiap lokasi wisata secara terperinci sehingga memudahkan dalam wisatawan untuk mendapatkan *rote*, salah satunya sarana akomodasi agar para wisatawan yang berkunjung di objek wisata tersebut lebih mudah untuk mendapatkan tempat menginap selama berada di objek wisata tersebut. Dan juga bisa

membuat wisatawan yang datang di objek wisata tersebut bisa berkunjung kembali.

4. Hendaknya Pemerintah Daerah Kabupaten Limapuluh Kota lebih memberikan perhatian khusus bagi pembangunan dan pengembangan pariwisata di Kabupaten Limapuluh Kota dengan menambah anggaran sesuai dengan yang dibutuhkan, meningkatkan kerjasama dengan pihak pemerintah maupun swasta, serta meminimalkan faktor-faktor penghambat pelaksanaan pengembangan pariwisata.
5. Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Limapuluh Kota sebagai Dinas yang bertanggung jawab dalam urusan pariwisata di Kabupaten Limapuluh Kota harus meningkatkan hubungan dengan mitra kerja dengan cara melakukan pembinaan dan peningkatan kerjasama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2012. *Badab Konservasi Sumber daya Alam. Padang Sumatera barat.*
- Ardiansyah, N, D. 2014. *Potensi Alam Lembah Harau Sebagai Salah Satu Obyek Wisata Unggulan Di Provinsi SUMATERA BARAT .* Padang. STKIP-PGRI.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV.* Jakarta. Andi Mahastya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI.* Jakarta. Andi Mahastya.
- Danamik, J. & Weber, F.H. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi.* Yogyakarta. ANDI
- Damanik, J. 2013. *Pariwisata Indonesia antara Peluang dan Tantangan.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data.* Jakarta. Rajawali Pers.
- Erita Y.,2011. *Pengembangan potensi objek wisata kecamatan harau kabupaten limapuluh kota Vol.4. No.1.* STKIP-PGRI. Padang.
- Hanum, F.S. 2013. *Pedoman Fasilitator untuk pembangunan Ekowisata.* Jakarta. LIPI Press.
- Ismet, Y. 2011. *Konsep Pengembangan Lanskap Berbasis Ekowisata Di Kawasan Taman Wisata Lembah Harau, Sumatera Barat.* Bogor. Departemen Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Institut Bogor.
- Munreo, M. 2003. *Maximizing Your Potential.* Nassau,Bahamas. Destiny Image Publisher Inc.

- Nandi. 2008. *Pariwisata dan Pengembangan Sumber daya Manusia. Jurnal "GEA" Jurusan Pendidikan Geografi Vol. 8, No.1.* hal 11. Bandung. UTI.
- Nur'aini, F. 2016. *Teknik Analisa Swot.* Jakarta. Anak Hebat Indonesia.
- Nugroho, I. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan.* Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam NOMOR: *P.5/IV-SEP/2015 tentang Pedoman Penyusunan Desain Tapak Pengelolaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam.*
- Peraturan Menteri Kehutanan. 2006
Nomor: P.56/Menhut-II/2006 Tentang Pedoman Zonasi Taman Nasional Menteri Kehutanan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. 2015.
Nomor: P.76/ Menlhk/Setjen/2015 Tentang Kreteria Zona Pengelolaan Taman Nasional dan Blok Pengelolaan Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Hutn raya, Taman Wisata Alam.
- Peraturan Pemerintah. 1998.
Nomor: 68 Tahun 1998 Tentang Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
- Pitana, I.G. & Diarta, I.K.S. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata.* Yogyakarta. ANDI.
- Rahmi, A. 2015. *Pengembangan Kawasan Wisata Resort Akar Berayun Lembah Harau Oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat.* UNRI. Riau.
- Rifki, M. 2013. *Nilai dan Manfaat Ekonomi Pengembangan Taman Wisata Alam bagi Konservasi dan Masyarakat Sekitar (Studi Kasus Taman Wisata Alam Rimbo Panti Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat).* IPB. BOGOR.
- Sofia. 2009. *Handbook of Ecotourism Labelling and Good Practice in Europe. Destinnet: Bulgaria.* Baret.

Supriatna, J. 2014. *Berwisata Alam di taman Nasional*. Jakarta. Pustaka Obor Indonesia.

Undang – Undang Republik Indoensia No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya

Undang – Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan

Utama, I.G.B.R. & Mahadewi, N.M.E. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta. ANDI.

Weaver, D. & Lawton, L. 2001. *Attitudes and Behavior of Ecology Patrons in Lamington National Park*. CRC Sustainabel Tourism. Queensland.

Lembah Harau nan Mantap. <http://kebanggaankuindonesia.blogspot.com>, (Diakses 18 Februari 2016. Pukul 21:20 wib).

Pengertia Potensi Menurut Para Ahli, www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-potensi, (Diakses 28 September 2016. Pukul 19:20 wib).

Pengertian dan manfaat hutan hujan tropis, www.kompasalam.com, (Diakses 20 Februari 2017. Pukul 20:00 wib)

LAMPIRAN 3

Pertanyaan Wawancara Penelitian

1. peta tentang lembah harau
2. batas wilayah lembah harau berdasarkan garis lintang
3. Kawasan Aka Barayu
 - peta
 - batas wilayah
 - atraksi alam (area alam khas)
 - acara kebudayaan
 - pengembangan wilayah
4. Sarasah Bunta
 - peta
 - batas wilayah
 - atraksi alam (area alam khas)
 - acara kebudayaan
 - pengembangan wilayah
5. Rimbo Piombang
 - peta
 - batas wilayah
 - atraksi alam (area alam khas)
 - acara kebudayaan
 - pengembangan wilayah
6. Bagaimana masyarakat dalam perkembangan pariwisata di kecamatan harau kabupaten limapuluh kota?
7. Apakah masyarakat ikut serta dalam pengembangan dan pengelolaan wisata di kecamatan harau?
8. Apakah ada kelompok sadar wisata kecamatan harau?
9. Apakah pemerintah ikut mendukung atas pengembangan kawasan wisata dan menjaga alam di kecamatan harau ini?

10. Apakah alam dan kebudayaan di sini dapat di pertahankan dengan adanya pembangunan wisata dan aktivitas pengunjung yang ada?
11. Apakah potensi alam disini dapat berkembang dengan pesat tanpa ada kerusakan alam yang terjadi?
12. Apakah disini memperhatikan species yang dilindungi?
13. Bagaimana ekosistem di ke tiga kawasan? Apakah terjaga kelestariannya?
14. Apa saja flora dan fauna yang ada di kawasan lembah harau?
15. Bagaimanakah aksesibilitas bagi pengunjung untuk menuju ke 3 kawasan di lembah harau?
16. Akomodasi apa saja yang sudah tersedia di kawasan lembah harau ini?
17. Apakah di kawasan lembah harau sudah menerapkan sistem zonasi untuk mngurangi kerusakan alam ?
18. Dimna Zonasi inti pada kawasan lembah harau?
19. Dimana Zonasi penyangga pada kawasan lembah harau?
20. Dimana Zonasi pelayanan pada kawasan lembah harau?
21. Dimana zonasi pengembangan pada kawasan lembah harau?
22. Lembah harau ini termasuk tawan wisata alam atau wisata alam?
23. Peta lokasi wisata di kawasan lembah harau
24. Legenda tentang Lembah Harau